BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Di bawah ini adalah rangkuman dari pembahasan rumusan masalah ya ng telah ditentukan oleh peneliti, dengan rincian sebagai berikut:

1. **Proses Perencanaan Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI NU Zumrotu Faizin Jombang**

   Perencanaan pembelajaran dengan pendekatan *deep learning* telah dilakukan guru Akidah Akhlak melalui penyusunan Modul Ajar sebelum pembelajaran dilaksanakan. Perencanaan tersebut meliputi identifikasi tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran (CP), analisis karakteristik peserta didik, penyusunan alur dan strategi pembelajaran, serta penentuan sumber belajar dan media pembelajaran. Seluruh komponen tersebut disusun secara sistematis dan saling berkaitan sehingga menjadi pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. **Proses Pelaksanaan Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI NU Zumrotu Faizin Jombang**

   Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan guru telah menerapkan prinsip *deep learning* melalui mindful learning, meaningful learning**,** dan joyful learning. *Mindful learning* diterapkan melalui apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, pertanyaan pemantik, pembiasaan membaca, dan tanya jawab untuk membangun kesadaran belajar peserta didik. *Meaningful learning* diwujudkan dengan mengaitkan materi Akidah Akhlak dengan pengalaman dan permasalahan yang dekat dengan kehidupan peserta didik, sedangkan *joyful learning* dilaksanakan melalui berbagai metode dan aktivitas pembelajaran yang bervariasi sehingga menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan meningkatkan antusiasme peserta didik.

3. **Proses Asesmen Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran akidah Akhlak di MI NU Zumrotu Faizin Jombang.**

   Asesmen pembelajaran dalam pendekatan *deep learning* dilaksanakan secara berkelanjutan melalui asesmen diagnostik, formatif, dan

sumatif. Gurumemanfaatkan hasil asesmen untuk mengetahui perkembangan pemahaman peserta didik, memberikan umpan balik, serta melakukan tindak lanjut terhadap peserta didik yang masih mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian, asesmen tidak hanya digunakan untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga mendukung proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan memberikan manfaat bagi berbagai pihak pada masa mendatang. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah

   Hasil penelitian diharapkan terus mendukung implementasi pendekatan *deep learning* melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Selain itu, kepala madrasah diharapkan memfasilitasi pengembangan kompetensi guru agar pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung secara lebih optimal dan berkelanjutan.

2. Guru Akidah Akhlak

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat terus mengembangkan penerapan pendekatan *deep learning* dengan memperkaya strategi pembelajaran, memanfaatkan media dan sumber belajar yang lebih bervariasi, serta mengoptimalkan pelaksanaan asesmen dan tindak lanjut hasil belajar agar pembelajaran semakin berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

3. Untuk peneliti selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai implementasi pendekatan *deep learning* pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan yang berbeda dengan cakupan yang lebih luas sehingga dapat memperkaya kajian tentang penerapan pembelajaran mendalam.